PELAKSANAAN PROGRAM CSR (CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY) PADA PT. PERTAMINA (PERSERO) LIRIK KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Oleh :

Herman Firmando

Email : undondo7@gmail.com

Pembimbing : Dra. Ernawati, M.Si

**Program Studi Ilmu Administrasi – Jurusan Administrasi Publik
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Riau**

Kampus Bina Widya Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru Pekanbaru 28293
Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

The implementation of the CSR (Corporate Social Responsibility) at PT . Pertamina (Persero) Lirik Indragiri Hulu. This study aims to investigate the implementation of CSR (Corporate Social Responsibility) and factors inhibiting the implementation of CSR (Corporate Social Responsibility) at PT . Pertamina EP Asset I Lirik Indragiri Hulu . This study used a qualitative research study descriptive data . subsequent to collect data using interviews and observation authors as a means of collecting research data. After collecting data from informants research is Head of CSR PT . Pertamina, Head Lirik and Lirik Area and Village Heads it is known that it can be seen that the implementation of Corporate Social Responsibility conducted by PT Pertamina has been implemented in accordance with the provisions and social responsibility. But there are still shortcomings in the implementation of activities such as activities that are not effective and do not fit as well as the number of activities a bit. The limiting factors are the internal factors include the source of funds and human resources , and external factors that government policy as well as the support of the local community .

Keywords : Program, Corporate Social Responsibility

PENDAHULUAN

Pembangunan suatu negara tidak hanya merupakan tanggung jawab pemerintah saja, namun setiap manusia berperan untuk mewujudkan kesejahteraan sosial dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Tidak terlepas dari itu pihak pemerintah yang mempunyai fungsi pengaturan yang membuat peraturan mengenai pembangunan yang mana dalam pembangunan harus dilakukan kerjasama antara pemerintah, masyarakat dan pihak swasta.

Dunia usaha berperan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang sehat dengan mempertimbangkan faktor lingkungan hidup. Saat ini dunia usaha tidak lagi hanya memperhatikan catatan keuangan perusahaan semata (*single bottom line*), melainkan sudah memperhatikan aspek keuangan, aspek sosial, dan aspek lingkungan yang biasa disebut *triple bottom line*. Sinergis dari tiga elemen ini merupakan kunci dari konsep pembangunan berkelanjutan (*sustainable development*).

Seiring dengan pesatnya perkembangan sektor dunia usaha sebagai akibat liberalisasi ekonomi, berbagai kalangan swasta, pemerintahan, organisasi masyarakat dan dunia pendidikan berupaya merumuskan dan mempromosikan tanggung jawab sosial sektor usaha dalam hubungannya dengan masyarakat dan lingkungan dikarenakan menjadi tanggung jawab suatu perusahaan yang mana telah melakukan kegiatan pada wilayah yang berpenduduk sehingga pembangunan penduduk dan wilayah sekitar perusahaan bukan hanya tanggung jawab pemerintah

melainkan juga tanggung jawab perusahaan tersebut.

Perusahaan-perusahaan khususnya perminyakan mendapat perhatian terhadap isu-isu sosial dan pengembangan hubungan-hubungan sosial terkait dengan penduduk lokal atau masyarakat setempat dan lingkungannya yang mana semakin hari semakin penting. Timbulnya masalah-masalah sosial yang ditimbulkan oleh suatu perusahaan memiliki potensi terhentinya operasi dan tingginya biaya transaksi yang akan menjadi beban keuangan sekaligus reputasi dan citra buruk perusahaan. Untuk memperbaiki reputasi dan citra buruk perusahaan maka setiap perusahaan melakukan upaya tersebut secara umum dapat disebut sebagai *Corporate Social Responsibility (CSR)* atau *corporate citizenship*.

Menurut Suhandari (dalam Untung, 2009: 1) *Corporate Social Responsibility* adalah komitmen perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan tanggung jawab sosial perusahaan dan menitik beratkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Sehingga dari pendapat tersebut merupakan suatu kewajiban bagi dunia usaha untuk ikut membangun lingkungan sekitar dan masyarakat sebagai tanggung jawab sosial perusahaan terhadap masyarakat.

Salah satu aturan dasar dari pemerintah Indonesia yang membuat konsep CSR tersebut harus direalisasikan dan diimplementasikan oleh setiap perusahaan di Indonesia karena diberlakukannya Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang

Perseroan Terbatas Pada Pasal 1 angka 3 Undang-Undang Perseroan Terbatas, Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.

Pasal 74 UUPT pada dasarnya mengatur mengenai hal-hal berikut ini:

- a. Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan ini wajib untuk perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam.
- b. TJSL ini merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.
- c. Mengenai sanksi, dikatakan bahwa perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban TJSL akan dikenai sanksi sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait.

Selanjutnya Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan. Dalam PP ini, perseroan yang kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam diwajibkan untuk melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kegiatan dalam memenuhi kewajiban tanggung jawab sosial dan lingkungan tersebut harus dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya

Perseroan yang dilaksanakan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran.

Peraturan yang mengikat jenis perusahaan penanaman modal, yaitu Nomor 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal Dalam Pasal 15 (b) dinyatakan bahwa "Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan." Sanksi-sanksi, diatur dalam Pasal 34, berupa sanksi administratif dan sanksi lainnya, diantaranya:

- (a) Peringatan tertulis;
- (b) Pembatasan kegiatan usaha;
- (c) Pembekuan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal; atau
- (d) Pencabutan kegiatan usaha dan/atau fasilitas penanaman modal.

Keberadaan Pertamina di tengah masyarakat memberikan kontribusi bagi masyarakat disekitarnya membuka lapangan pekerjaan dan meningkatkan ekonomi lingkungan sekitar sehingga masyarakat dapat tumbuh dan berkembang. Peranan Pertamina untuk mendukung pemerintah dalam upaya mensejahterakan masyarakat tentu tidak dalam koridor bisnis semata dimana sebagai bentuk tanggungjawab sosial Pertamina kepada masyarakat maka Pertamina melaksanakan *Corporate Social Responsibility (CSR)*. Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* oleh Pertamina adalah komitmen PT. Pertamina (Persero) sebagai aset nasional untuk memajukan masyarakat Indonesia.

Kebijakan *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT. Pertamina EP Asset 1 Field Lirik Kabupaten Indragiri Hulu memahami 3 (tiga)

pilar utama (*Profit-People-Planet*) dalam menjalankan usaha di sektor hulu migas sebagai upaya sungguh-sungguh dalam memaksimalkan nilai tambah yang diterima pemangku kepentingan di sekitar wilayah kerja operasi perusahaan hal ini juga sesuai dengan salah satu Visi PT. Pertamina EP Asset 1 Field Lirik yaitu “Memberikan kontribusi dalam mengatasi masalah social yang dapat menghambat operasi perusahaan”; .kebijakan CSR juga Dilakukan Oleh Pertamina EP Asset I Lirik Field yang mana Kebijakan mengenai quality, Health, Safety & Envirotment (QHSSE) yang di tetapkan pada tanggal 14 Agustus 2013, yang mana dalam salah satu kebijakannya pada Nomor 4 *Corporate Social Responsibility dan peningkatan Citra Perusahaan dengan:*

1. Menyikapi permasalahan sosial akibat kegiatan perusahaan dengan instansi terkait dan/atau pihak ketiga cepat dan tepat.
2. Menjalin hubungan harmonis dengan stake holder disekitar daerah operasi dengan menjalankan program *Corporate Social Responsibility (CSR)* secara berkelanjutan.
3. Menerapkan *Good Governance* secara berkelanjutan.

Komitmen untuk tumbuh bersama masyarakat dan lingkungan diwujudkan dalam bentuk sebagai berikut :

1. Komitmen menjaga keseimbangan operasi dan tanggung jawab sosial
2. Mendukung upaya pelestarian lingkungan hidup dengan menjadikan tempat wisata alam

yang ada di Pertamina EP Asset 1 Field Lirik sebagai sarana pendidikan lingkungan bagi anak usia dini dan tempat terdapatnya pohon-pohon penyerap terbesar karbon dioksida

3. Menjadikan kawasan Corporate Social Responsibility Pertamina Terpadu sebagai tempat untuk meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar wilayah operasional perusahaan Pertamina EP Lirik menyelenggarakan kegiatan sosial dan lingkungan atau CSR sebagai berikut :

1. Komiten menjaga keseimbangan operasi dan tanggungjawab sosial
2. Mendukung upaya pelestarian lingkungan
3. Komitmen penanaman 1000 pohon untuk setiap 1 (satu) sumur pemboran
4. Instruksi penggunaan solar cell untuk lampu penerangan di daerah operasi
5. Ajakan kepada anggota keluarga Pertamina EP untuk menggiatkan penanaman pohon dan membuat biopori di tempat tinggal masing-masing
6. Memberikan manfaat sosial dan ekonomi kepada masyarakat terutama di sekitar wilayah operasi perusahaan melalui program pusat pemberdayaan masyarakat pertamina

Dan dari hal tersebut terdapat 4 (empat) bidang program CSR yang dilakukan oleh PT.Pertamina EP Asset 1 Lirik Field yaitu :

1. Bidang pendidikan
2. Bidang Infrastruktur
3. Bidang Ekonomi
4. Bidang kesehatan

Berikut adalah beberapa jenis kegiatan CSR yang di laksanakan oleh PT. Pertamina Lirik:

Program Corporate Social Responsibility (CSR) PT.Pertamina (Persero)

No	Bidang	Kegiatan	Jumlah
1.	Pendidikan	Bantuan 20 unit Komputer untuk sekolah-sekolah di Kecamatan Ukui	Rp 130.000.000
2.	Infrastruktur	Partisipasi pembuatan lapangan Bola Kaki di Desa Banjar Balam	Rp 12.000.000
		Partisipasi bantuan untuk Pengerasan area parkir Pasar Lirik	Rp 28.260.000
		Partisipasi pengerasan jalan masuk SDS 012 YKPP Lirik	Rp 11.640.000
		Partisipasi bantuan pengerasan dikawasan CSR Terpadu Sanggar Pramuka Lirik	Rp 16.740.000
		Partisipasi Renovasi Tribune Lapangan Sepak Bola Kecamatan Lirik	Rp 3.697.000
		Partisipasi Tiang Volly untuk kegiatan olahraga Desa Lirik Area	Rp 1.750.000
		Partisipasi 1 (satu) buah Halte Bus untuk Desa Lirik Area	Rp 3.524.000
		Partisipasi pengecatan pagar dan gerbang tempat Pemakaman Umum (TPU) Lirik	Rp 3.185.000
3.	ekonomi	Program budidaya tanaman palawija di Desa Sengkemang & Buatan II	Rp 150.000.000
		Budidaya Ikan Nila dan Ikan Lele di Kawasan CSR Pertamina Terpadu Lirik	Rp 300.000.000
		Program Biogas & Kompos Organik di Desa Gudang Batu	Rp 80.000.000
4.	Lingkungan	30 unit lampu solar cell di Lirik, Ukui, Buatan	Rp 525.000.000
		Program Penghijauan (penanaman 6000 pohon terdiri dari pohon trembesi dan bintaro)	Rp 334.094.850
5.	Kesehatan	Program 400 kacamata (Bright With Pertamina) untuk siswa-siswa sekolah di Lirik, Ukui, Buatan	Rp 120.000.000

Sumber: Pertamina EP Asset Lirik, 2014.

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa PT.Pertamina (Persero) melakukan berbagai program dalam beberapa bidang

Corporate Social Responsibility (CSR), dimana semua program ini dilakukan dalam rangka pelaksanaan bidang-bidang yang telah di tetapkan

oleh PT. Pertamina sendiri. Adapun seperti diketahui PT. Pertamina (persero) Lirik Kabupaten Indragiri Hulu telah berusaha melaksanakan program CSR nya, namun dalam pelaksanaannya, penulis menemukan beberapa fenomena-fenomena Sebagai berikut :

1. Masih belum maksimal tujuan berbagai program Corporate Social Responsibility (CSR) oleh PT. Pertamina (Persero) yang dirasakan pemerintah dalam hal ini Kecamatan Lirik sebagai mana yang di ungkapkan oleh Camatnya dimana masih kurangnya program yang bersentuhan langsung dengan masyarakat seperti ekonomi produktif, belum adanya program kemitraan dan swadaya masyarakat lokal yang dijalankan oleh PT. Pertamina (Persero) Lirik Kecamatan Indragiri Hulu.
2. Kurangnya komunikasi sepeti sosialisasi oleh PT. Pertamina EP Lirik dalam melaksnakan Program CSR sehingg mash banyak masyarakat yang belum mengetahui dan mendapatkan bantuan dari PT. Pertamina EP Lirik
3. Belum meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat di wilayah sekitar PT. Pertamina EP Lirik, seperti masih adanya masyarakat yang miskin tidak mendapat bantuan usaha dan lain-lain.

Dari realita dan penyimpangan diatas yang telah dijelaskan maka penulis mengambil judul penelitian “Pelaksanaan Program CSR (Corporate Social Responsibility Pada Pt. Pertamina (Persero) Lirik Kabupaten Indragiri Hulu”.

TINJAUAN TEORI

Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajiban berdasarkan keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan memperhatikan para stakeholder dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitasnya pada ketentuan yang berlaku (Wahyudi dan Azheri, 2008:36)

Menurut **Rachman (2011:17)** Corporate Social Responsibility (CSR) adalah tanggungjawab sebuah organisasi terhadap dampak-dampak dari keputusan-keputusan dan kegiatannya pada masyarakat dan lingkungan yang diwujudkan dalam bentuk perilaku transparan dan etis yang sejalan dengan pembangunan berkelanjutan dan kesejahteraan masyarakat dan mempertimbangkan harapan pemangku jabatan kepentingan, sejalan dengan hukum yang ditetapkan dan norma-norma perilaku internasional serta terintegrasi dengan organisasi secara menyeluruh.

Menurut **Mursitama (2007:12-24)** manfaat dari *Corporate Social Responsibility* (CSR) jika di lihat dari dua sisi yaitu internal dan eksternal, sisi internal sebagai berikut :

- a. Pengembangan aktivitas yang berkaitan dengan sumber daya manusia. Untuk itu dibutuhkan praktik-praktik ketenagakerjaan yang bertanggungjawab sosial
- b. Adanya pencegahan polusi dan reorganisasi pengelolaan proses produksi dan bahan baku serta hubungan dengan supplier berjalan dengan baik. Muaranya adalah peningkatan performa lingkungan perusahaan

- c. Menciptakan budaya perusahaan, kapabilitas sumber daya manusia dan organisasi yang baik
- d. Kinerja keuangan perusahaan, terutama harga saham bagi perusahaan yang telah *go public* menjadi lebih baik
- John Elkingston dalam (Azheri, 2012: 34) mengelompokkan CSR atas tiga

aspek yang dikenal dengan istilah “triple Bottom Line (3BL)”. Ketiga aspek itu meliputi kesejahteraan atau kemakmuran ekonomi (*economic prosperity*), peningkatan kualitas lingkungan (*environmental quality*) dan keadilan sosial (*social justice*), masing-masing aspek tersebut dapat dalam tabel di bawah ini:

Tabel Kegiatan Corporate Responsibility

No	Aspek	Muatan
1.	Sosial	Pendidikan, pelatihan, kesehatan, perumahan, penguatan kelembagaan (secara internal, termasuk kesejahteraan karyawan) kesejahteraan sosial, olah raga, pemuda, wanita, agama, kebudayaan dan sebagainya
2.	Ekonomi	Kewirausahaan, kelompok usaha bersama/unit mikro kecil dan menengah (KUB/UMKM), argobisnis, pembukaan lapangan kerja, infrastruktur ekonomi dan usaha produktif lain.
3.	Lingkungan	Penghijauan, reklamasi lahan, pengelolaan air, pelestarian alam, ekowisata penyehatan lingkungan, pengendalian polusi, serta penggunaan produksi dan energy secara efisien.

Sumber: Hardinsyah dan Iqbal Dalam (Azheri, 2012: 35)

Dari penjelasan diatas dan kegiatan yang harus perusahaan lakukan dalam penyelenggaraan CSR pada wilayah perusahaan beroperasi dapat diketahui bahwa terdapat 3 aspek penting yang mana harus perusahaan lakukan dalam menuntaskan tanggungjawab sosial perusahaan yaitu aspek ekonomi, sosial dan lingkungan.

Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada Kantor PT.

Pertamina EP Asset I Lirik yang beralamat di jalan Lintas Timur Sumatera - Lirik Indragiri Hulu – Riau 29353, dan pada Kecamatan Lirik.

Informan

Menurut Sugiyono (2006:25) bahwa informan penelitian adalah subjek atau pihak yang mengetahui atau memberikan informasi maupun kelengkapan subjek penelitian.

Tabel Informan Penelitian

No	Informan	Jumlah
1.	Kepala Bidang CSR	1 Orang
2.	Camat Lirik	1 orang
3.	Kepala Desa Lirik Area	1 orang
Jumlah		3 Orang

Teknik Pengumpulan Data

- a. Observasi
Adalah mengadakan pengawasan langsung di lokasi penelitian mengenai pelaksanaan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Pertamina di kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu
- b. Wawancara
Adalah pengumpulan data dengan melakukan interview langsung kepada responden mengenai pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Pertamina di kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu
- c. Teknik kepustakawan
Adalah teknik yang dilakukan dengan mengumpulkan literature yang berhubungan dengan masalah penelitian yang di bahas.

Teknik Analisa Data

Dalam menganalisa data yang penulis peroleh baik data primer maupun data sekunder, penulis menggunakan tehnik deskriptif kualitatif yakni analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci berdasarkan kenyataan-kenyataan yang ditemukan dilapangan mengenai pelaksanaan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Pertamina di Kecamatan Lirik Kabupaten Indragiri Hulu.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program CSR (Corporate Social Responsibility) Pada PT. Pertamina (Persero) Lirik Kabupaten Indragiri Hulu

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada masalah penelitian di

dalam latar belakang masalah, yaitu mengenai Pelaksanaan Program CSR (Corporate Social Responsibility) Pada PT. Pertamina (Persero) Lirik Kabupaten Indragiri Hulu bahwa kegiatan CSR di Kecamatan Lirik masih terdapat permasalahan dalam pelaksanaannya serta kekurangan-kekurangan.

Masih belum maksimal tujuan berbagai program Corporate Social Responsibility (CSR) oleh PT. Pertamina (Persero) yang dirasakan pemerintah dalam hal ini Kecamatan Lirik sebagai mana yang di ungkapkan oleh Camatnya dimana masih kurangnya program yang bersentuhan langsung dengan masyarakat seperti ekonomi produktif, belum adanya program kemitraan dan swadaya masyarakat lokal yang dijalankan oleh PT. Pertamina (Persero) Lirik Kecamatan Indragiri Hulu.

Kurangnya komunikasi sepeti sosialisasi oleh PT. Pertamina EP Lirik dalam melaksnakan Program CSR sehingga masih banyak masyarakat yang belum mengetahui dan mendapatkan bantuan dari PT. Pertamina EP Lirik. Belum meningkatkan kondisi ekonomi masyarakat di wilayah sekitar PT. Pertamina EP Lirik, seperti masih adanya masyarakat yang miskin tidak mendapat bantuan usaha dan lain-lain.

Kemudian mernjadi pentingnya Corporate social Responsibility yang dilakukan oleh Perusahaan sebagai bentuk tanggung jawab sosial kepada lingkungan dan masyarakat di mana perusahaan tersebut beroperasi, maka dar itu kerjasama antar pemerintah swasta dan masyarakat dalam melaksanakan CSR ini menjadi penting untuk

terwujudnya kondisi masyarakat sekitar yang lebih baik

Secara umum menurut **Wahyudi** dan **Azheri** Corporate Social Responsibility (CSR) adalah komitmen perusahaan untuk melaksanakan kewajiban berdasarkan keputusan untuk mengambil kebijakan dan tindakan dengan memperhatikan para stakeholder dan lingkungan dimana perusahaan melakukan aktivitasnya pada ketentuan yang berlaku. Yang selanjutnya menurut Hardinsyah dan Iqbal terdapat 3 aspek yaitu Sosial, Ekonomi dan lingkungan yang harus diperhatikan dan dikembangkan oleh perusahaan dalam melakukan kegiatan CSR khususnya PT Pertamina Lirik.

Dalam melakukan CSR tentunya terdapat beberapa bidang yang harus dilaksanakan oleh pihak perusahaan dalam hal ini Pertamina Lirik Field yang mana menurut John Elkingston mengelompokkan CSR atas tiga aspek yang dikenal dengan istilah “triple Bottom Line (3BL)”. Ketiga aspek itu meliputi kesejahteraan atau kemakmuran ekonomi (*economic prosperity*), peningkatan kualitas lingkungan (*environmental quality*) dan keadilan sosial (*social justice*). Sehingga dari pengertian tersebut dapat diambil garis besar bahwa CSR secara umumnya terdiri dari 3 aspek yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan.

1. Peningkatan Kualitas Manusia

Bidang sosial atau peningkatan Kualitas Manusia menurut Siagian menyangkut aspek tanggung jawab untuk turut serta memajukan kegiatan pendidikan tinggi, mendorong dan mendukung terselenggaranya kegiatan pendidikan non-formal yang berlangsung seumur

hidup, mendorong pemberantas Tuna aksara, mendorong kreativitas masyarakat dibidang seni.

berdasarkan survey yang dilakukan bahwa tingkat pendidikan dan kesehatan masyarakat Kecamatan Lirik dan Desa Lirik Area tergolong rendah, maka dari itu tidak mungkin PT. Pertamina tidak mempunyai alasan khusus untuk menyelenggarakan penyuluhan kesehatan dan pemberian fasilitas tambahan kepada pihak sekolah seperti Komputer. Dalam pelaksanaan CSR oleh PT. Pertamina tentunya telah dilaksanakan dengan baik serta sesuai dengan ketentuan dan kebutuhan masyarakat serta konsep-konsep yang berlaku, tetapi masih terdapat kekurangan dari kegiatan aspek sosial ini, seperti untuk kegiatan pendidikan hanya 1 program dan kesehatan hanya 1 program juga, kemudian tidak adanya pemberian beasiswa dan bantuan kepada siswa yang kurang mampu atau berprestasi.

Hal ini seharusnya telah di ketahui oleh Pertamina, ini juga penting bagi siswa agar dapat termotivasi dalam belajar dan mendapatkan prestasi yang baik serta untuk murid yang kurang mampu masih dapat kesempatan untuk melanjutkan pendidikannya.

2. Pembangunan Bidang Ekonomi

Bidang ekonomi menurut Siagian dapat dirumuskan sebagai kewajiban untuk berperan serta dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat, bukan hanya internal akan tetapi eksternal. Implikasi banyak seperti penciptaan lapangan kerja, produksi barang dan jasa yang bermanfaat bagi konsumen, tidak memperlebar jurang pemisah antara

yang kaya dan yang miskin dan secara internal memberikan imbalan yang adil, wajar dan layak bagi anggota.

Maka program dari perusahaan kepada masyarakat sekitar harus berupa kegiatan yang dapat meningkatkan ekonomi atau kesejahteraan masyarakat dengan cara memberikan bantuan modal atau usaha kepada masyarakat dan menciptakan bentuk usaha yang sosok untuk wilayah sekitar dan kondisi masyarakat Kecamatan Lirik. program dalam rangka peningkatan ekonomi masyarakat sekitar pada bidang pertanian, perkebunan, perikanan dan pembentukan usaha yang diberikan kepada pemida untuk dapat lebih mandiri dan menjalankan usaha yang diberikan oleh PT. Pertamina Lirik.

Keberhasilan program peningkatan kondisi ekonomi masyarakat ini didukung oleh pemerintah Kecamatan dan Desa yang mana melakukan kekerjasama dalam hal melakukan komunikasi dan pendekatan serta menggali keinginan masyarakat untuk lebih mengetahui apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat sehingga dapat diusahakan oleh pihak perusahaan.

Tetapi untuk kedepannya usaha-usaha produktif lainnya harus diciptakan oleh PT. Pertamina Lirik dengan melihat bagaimana potensi yang dimiliki oleh wilayah Kecamatan dan sumber daya masyarakatnya karena hal ini juga dapat mempengaruhi pemikiran masyarakat untuk dapat menerima program peningkatan ekonomi yang diberikan oleh pihak PT. Pertamina Lirik, sehingga tujuan perusahaan dalam membantu masyarakat dapat berhasil dan masyarakat dapat

memiliki kondisi ekonomi yang lebih baik.

3. Konservasi Lingkungan

Aspek atau kegiatan CSR bidang lingkungan menurut Hardiansyah dan Iqbal Penghijauan, reklamasi lahan, pengelolaan air, pelestarian alam, ekowisata penyehatan lingkungan, pengendalian polusi, serta penggunaan produksi dan energy secara efisien. Hal tersebut langsung mengacu kepada bentuk kegiatan yang mana diharuskan pada perusahaan untuk dapat melestarikan alam atau lingkungan sekitar tempat dimana perusahaan tersebut beroperasi.

kegiatan konservasi dan pembangunan lingkungan yang dilakukan oleh PT. Pertamina Lirik berupa penanaman pohon untuk penghijauan dan meningkatkan kualitas udara di lingkungan tersebut, tetapi hanya penanaman pohon saja dirasa kurang, masih terdapat beberapa kegiatan yang harus dilakukan oleh PT. Pertamina seperti pengelolaan air untuk masyarakat, reklamasi lahan yang telah digunakan, dan lainnya.

Kegiatan aspek konservasi lingkungan tersebut bukan hanya sebatas penghijauan saja dapat lihat bahwa potensi yang dimiliki oleh wilayah Lirik dapat dikembangkan dari sisi lingkungan hidupnya, apakah membuat suatu eko wisata, pelestarian hutan dan penggunaan energi secara efisien, maka dari itu diperlukan inovasi dari pihak perusahaan yaitu PT. Pertamina Lirik untuk dapat melihat peluang ini sekaligus untuk meningkatkan kualitas lingkungan dan pendapatan masyarakat desa dengan membuka

lapangan atau usaha baru lainnya yang berkaitan dengan lingkungan.

Jadi dari penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan diatas dapat diketahui bahwa dalam garis besarnya PT. Pertamina melakukan CSR meliputi 3 aspek atau bidang biarpun dalam ketentuan yang telah PT. Pertamina Lirik Field susun terdapat 5 kegiatan atau aspek CSR yaitu, pendidikan, Infrastruktur, ekonomi dan lingkungan, maka dari itu dengan melihat konsep yang mengelompokkan CSR menjadi 3 aspek yang meliputi dari 5 aspek PT. Pertamina tersebut, maka dapat diketahui bahwa pelaksanaan Corporate Social Responsibility yang dilakukan oleh PT Pertamina telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan tanggung jawab sosialnya.

Tetapi masih terdapat kekurangan dalam pelaksanaan kegiatannya seperti kegiatan yang tidak tepat sasaran dan tidak cocok serta jumlah kegiatan yang sedikit, seperti pendidikan, kesehatan dan lingkungan yang mana peneliti ketahui dari data dan hasil wawancara dilakukan dari aspek ekonomi tergolong berhasil, tetapi dari aspek sosial dan lingkungan tentunya masih terdapat kekurangan.

Faktor-faktor Penghambat Pelaksanaan Program CSR (Corporate Social Responsibility) Pada PT. Pertamina (Persero) Lirik Kabupaten Indragiri Hulu

Terdapat beberapa factor yang pengahambat Pelaksanaan Program CSR (Corporate Social Responsibility) Pada PT. Pertamina (Persero) Lirik Kabupaten Indragiri Hulu yang mana terdiri dari faktor internal dan eksternal.

1. Faktor internal terdiri dari kebijakan organisasi yaitu kebijakan PT. Pertamina sendiri

yang akan melakukan CSR, karena atas keinginan dari PT. Pertamina untuk melakukan kegiatan tersebut tentunya jenis atau jumlah kegiatanpun akan di tentukan juga oleh PT. Pertamina bisa lebih banyak dari segi jumlah kegiatan atau lebih baik dari segi mutu kegiatan.

Sumber dana menjadi salah satu penentu bagi suatu kegiatan organisasi karena salah satu sumber daya organisasi,.

Sumber Daya daya pelaksana dalam hal ini ialah manusianya yang melaksanakan kegiatan tersbut, jika tidak didukung oleh sumber daya manusia yang ahli dan tidak disiplin dan jujur maka kegiatan CSR yang dilaksanakan tidak akan berhasil dengan baik dan sesuai dengan yang di inginkan.

2. Faktor Eksternal yang mana berasal dari luar organisasi yaitu kebijakan pemerintah untuk mendukung adanya kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh PT. Pertamina sebagai pendukung dan pelindung kegiatan tersebut sehingga perlu bagi suatu kegiatan perusahaan harus berdasarkan kebijakan pemerintah yang berlaku agar terdapat dasar hukum dan panduan dalam melaksanakan kegiatan. Yang terakhir ialah keadaan penduduk di wilayah tersebut bagaimana presepsi dan tindakannya mendukung kegiatan tersebut atau sebaliknya, tentunya dibutuhkan pendekatan dan strategi utnuk memperoleh dukungan dari pendidik sekitar agar dapat berpartisipasi dalam kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh PT. Pertamina Lirik.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dari lokasi penelitian dan *key informan* serta beberapa informan susulan dan dilihat dari semua indikator yang telah disajikan, dapat dikatakan bahwa Pelaksanaan Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) Pada PT. Pertamina (Persero) Lirik Kabupaten Indragiri Hulu dalam pelaksanaan cukup maksimal. Cukup maksimal didapatkan dari wawancara dan observasi lapangan mengenai aspek-aspek atau bidang CSR tersebut sebagai berikut:

1. Bidang pengembangan kualitas Manusia atau sosial dalam segi jumlah kegiatan tergolong kurang yaitu kegiatan program pendidikan dan kesehatan hanya terdapat satu kegiatan dari masing-masing bidang, kemudian untuk infrastruktur hanya berupa partisipasi untuk membangun gedung dan halte.
2. mengenai pengembangan ekonomi, kegiatan ekonomi yang dilaksanakan oleh pihak PT. Pertamina terlihat berhasil dikarenakan tingkat keberhasilan dan partisipasi masyarakat tinggi dan adanya penyerapan tenaga kerja menjadikan aspek ekonomi menjadi bidang yang tergolong berhasil,
3. Bidang Konservasi lingkungan hidup lebih menuju ke penghijauan dan penggunaan penerangan bertenaga surya yang diberikan oleh PT. Pertamina dan dari jumlah kegiatan serta mutu kegiatan terlihat kurang dalam hal ini harus lebih ditingkatkan dan harus lebih mencocokkan pada kondisi

penduduk sekitar dan kondisi lingkungannya.

Saran

Dari penelitian yang telah peneliti lakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membangun maupun dapat dijadikan masukan serta pertimbangan dalam Pelaksanaan Program CSR (*Corporate Social Responsibility*) Pada PT. Pertamina (Persero) Lirik Kabupaten Indragiri Hulu, adlaah sebagai berikut:

1. Kepada PT. Pertamina Lirik untuk dapat meningkatkan lagi kegiatan CSR pada bidang pendidikan seperti dapat memberikan beasiswa kepada siswa atau siswi yang berprestasi atau yang tidak mampu..
2. Kepada PT. Pertamina Lirik agar dapat meningkatkan lagi peningkatan ekonomi masyarakat dengan membentuk usaha-usaha sebagai modal awal yang diberikan kepada masyarakat dan memberikan bantuan berupa pinjaman modal agar masyarakat dapat membangun usahanya sendiri.
3. Kepada PT. Pertamina Lirik agar dapat melakukan kegiatan pengembangan lingkungan atau konservasi lingkungan yang lebih mengarah kepada pelestarian hutan di daerah dan menjadikan hutan tersebut menjadi sumber pendapatan masyarakat seperti membuka sektor pariwisata alam agar ekonomi masyarakat dapat terbangun secara tidak langsung.

DAFTAR PUSTAKA

Azheri, Busyra. 2012. Corporate social responsibility. Jakarta. Rajawali.

- Badan Pusat Statistik Indragiri Hulu 2011
- Hadi, 2011. *Corporate Social Responsibility*. Semarang. Graham Ilmu.
- Hill, William & Gibson. 2002. *Corporate Social Responsibility*. Public Policy. Internartional, 11, Ed: Mc Graw Hill.
- Kotler, P & Nance, L. 2005. *Corporate Social Responsibility. Doing the most good for your company and your cause*: john Wiley & Sonc inc.
- Moleong, J. Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Mursitama. 2007. *Corporate Social Responsibility*. Semarang: Graha Ilmu
- Rachman. 2011. *Panduan Lengkap Perencanaan CSR*. Jakarta: Penebar Swadaya
- Rudito, bambang dan Famiola, Mella. 2013. *CSR (Corporate Soscial Responsibility)*. Bandung. Rekaya sains,
- Siregar. 2007. *Analisis Sosiologis terhadap Implementasi Corporate Social Responsibility pada Masyarakat Indonesia*. Jakarta : PT. Gramedia Utama
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Sulistyanigtyas, I.D. 2006. *Perseroan Terbatas*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Susanto. *Paradigma Baru "Community Development"*. Harian Kompas, 22 Mei 2007
- Susiloadi, P. 2008. *Implementasi Corporate social responsibility untuk mendukung pembangunan berkelanjutan*. Spirit publik.
- Untung. 2009. *Corporate Social Responsibility*. Jakarta: Sinar Grafika
- Wahyudi & Azheri. 2008. *Corporate Social Responsibility: Prinsip, Pengaturan dan Implementasi*. Malang: Setara Pres
- Wibisono. Yusuf. 2007. *Membedah Konsep Dan Aplikasi Coporate Sosial Responsibility*. Surabaya. Media grapka.
- Widjaja G&Yeremia A.P. 2008. *Resiko Hukum Bisnis dan Perusahaan Tanpa CSR*. Jakarta: Forum Sahabat

Dokumnetasi

- Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas
- Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal
- Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 47 Tahun 2012 Tentang Tanggung jawab Sosial dan Lingkungan

Internet:

- <http://www.sinarharapan.co.id/berita/0603/25>
- www.wikipedia.org/wiki/corporate